

## LAMPIRAN 1

---

---

### INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia yang bernama Gita Nuansa. Saat ini, saya sedang melakukan tugas akhir (skripsi) untuk mengetahui gambaran proses pencarian makna hidup pada penderita kanker serviks.

Makna hidup merupakan hal yang paling esensi yang sebaiknya diraih oleh seseorang, agar orang tersebut dapat menghayati perasaan bahagia dalam hidup. Pada dasarnya, makna hidup dapat ditemukan dalam setiap keadaan dalam kehidupan. Namun, makna hidup tersebut juga dapat hilang pada saat seseorang mengalami penderitaan.

Kanker serviks merupakan salah satu penderitaan yang dapat menghilangkan makna hidup seseorang. Hingga saat ini, penyakit ini merupakan penyakit nomor satu tertinggi di Indonesia dan berdasarkan data yang saya peroleh, banyak sekali kasus kanker serviks yang baru diketahui penderita, pada saat penyakit tersebut telah mengalami perkembangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melihat proses dinamika penderita kanker serviks dalam meraih kembali kebermaknaan hidup. Sebanyak empat orang penderita kanker serviks minimal stadium pertama dan berusia 45-60 tahun akan diikutsertakan sebagai responden dalam penelitian ini.

Anda menderita penyakit kanker serviks dengan minimal terdiagnosis stadium pertama dan berusia antara 45-60 tahun, oleh karena itu anda diminta kesediaannya untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui prosedur wawancara, dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara umum berkaitan dengan riwayat penyakit anda dan bagaimana anda serta orang-orang terdekat berespon terhadap penyakit kanker serviks tersebut. Berbagai aspek mengenai fisik, psikologis, psikososial, serta spiritual juga merupakan hal-hal yang akan ditanyakan peneliti. Pada metode pengambilan data ini, keterangan secara

mendalam dan menyeluruh menjadi tujuan penelitian. Oleh karena itu, ketersediaan waktu anda sangat diharapkan.

Pada proses wawancara ini, anda diminta untuk melakukan *review* terhadap hal-hal yang diajukan dalam wawancara tersebut. *Review* yang dilakukan ini, memungkinkan anda untuk mengalami atau merasakan kembali pengalaman-pengalaman emosional. Hal ini kemudian dapat menimbulkan perasaan sedih ataupun perasaan-perasaan lain yang dapat memberikan ketidaknyamanan bagi anda.

Jika hal ini terjadi, peneliti akan berusaha untuk menenangkan anda kembali. Namun, jika keadaan tidak memungkinkan, maka peneliti akan menghentikan penelitian. Dan menanyakan kesediaan anda kembali untuk melanjutkan penelitian dilain waktu.

Walaupun demikian, perlu anda ketahui bahwa penelitian ini dapat memberikan alternatif cara bagi anda untuk dapat mencapai ataupun lebih dapat menghayati kehidupan bermakna. Selain itu, informasi-informasi yang anda berikan dapat pula menjadi suatu sumbangsih bagi individu-individu yang mengalami hal serupa dengan anda untuk menemukan kembali makna hidupnya dan dapat meraih kebahagiaan dalam hidup.

Anda bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini dan bila anda telah memutuskan untuk ikut, anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat.

Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan saya jamin kerahasiaannya.

Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu anda membutuhkan keterangan lebih lanjut, anda dapat menghubungi saya **Gita Nuansa : 085691230261** atau dapat menemui saya di **Fakultas Psikologi UI, Kampus Baru UI, Depok**.

---

## LAMPIRAN 2

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “*Gambaran Proses Pencarian Makna Hidup Pada Penderita Kanker Serviks* ” (*The Portrayal of the Process of the Search for the Meaning of Life on the Patients of Cervical Cancer*). Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijin untuk diketahui oleh peneliti atau pihak rumah sakit tempat saya menjalani berbagai pengobatan berkaitan dengan penyakit saya tersebut.

Sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan kami sepakati kemudian antara saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Jakarta, April 2008

---

Peneliti

LAMPIRAN 3

---

---

LEMBAR DATA PARTISIPAN

**NAMA LENGKAP** : \_\_\_\_\_

**TTL** : \_\_\_\_\_

**USIA** : \_\_\_\_\_

**AGAMA** : \_\_\_\_\_

**MARITAL STATUS** : \_\_\_\_\_

**JUMLAH ANAK** : \_\_\_\_\_

**PENDIDIKAN** : \_\_\_\_\_

**PERKIRAAN SSE** : \_\_\_\_\_

**PEKERJAAN** : \_\_\_\_\_

**DIAGNOSIS** : \_\_\_\_\_

**PENANGANAN MEDIS** : \_\_\_\_\_

**IMPLIKASI** : \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 4

---

---

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Latar Belakang Subjek

##### I. Gambaran mengenai masa kecil subjek

1. Bagaimana ibu memandang masa kecil ibu ?
2. Apa yang paling ibu ingat mengenai masa kecil ibu?
3. Adakah hal-hal yang membahagiakan yang paling ibu ingat pada masa kecil ibu ?
4. Adakah hal-hal yang menyedihkan yang ibu ingat pada masa kecil ibu?
5. Bagaimana orang tua membesarkan ibu?
6. Adakah nilai-nilai moral yang ditanamkan orang tua kepada ibu?
7. Adakah nilai-nilai spiritual yang ditanamkan oleh orang tua kepada ibu?
8. Berapa saudara kandung yang ibu miliki?
9. Bagaimana hubungan ibu dengan saudara kandung ibu pada saat itu?

##### II. Gambaran mengenai tingkat religiusitas subjek

10. Bagaimana hubungan ibu dengan Tuhan?
11. Apakah ibu memandang diri ibu sebagai orang yang religius?

##### III. Gambaran mengenai *self-concept* subjek

12. Bagaimana ibu memandang diri ibu pada saat itu (sebelum sakit)?
13. Apa yang ibu senangi dari diri ibu?
14. Apa yang tidak ibu senangi dari diri ibu?
15. Apakah orang tua/ lingkungan disekitar ibu memiliki pengaruh pada diri ibu?
16. Bagaimana mereka memberikan pengaruh pada diri ibu?
17. Apakah menurut ibu pengaruh yang diberikan tersebut adalah hal yang positif?

18. Apakah hal-hal tersebut memberikan pengaruh pada kehidupan ibu (sebelum sakit)?

**IV. Gambaran mengenai riwayat pendidikan**

19. Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

**V. Gambaran mengenai riwayat pekerjaan**

20. Bagaimana riwayat pekerjaan ibu?

**VI. Gambaran mengenai riwayat kesehatan**

21. Bagaimana riwayat kesehatan ibu?

**VII. Gambaran mengenai kehidupan pernikahan subjek**

22. Apakah ibu sudah menikah?

23. Bagaimana ibu memandang pernikahan ibu?

24. Apakah ibu telah memiliki anak?

25. Bagaimana ibu mendidik anak-anak ibu?

**VIII. Gambaran mengenai kehidupan secara umum**

26. Sebelum kondisi ibu seperti saat ini (sakit), bagaimana pandangan ibu mengenai kehidupan?

27. Hal apa yang paling ibu ingat pada masa itu?

28. Menurut ibu pada saat itu, adakah hal-hal yang paling membahagiakan yang ibu rasakan?

29. Menurut ibu, kondisi yang seperti apa yang dapat dikatakan ibu merasa bahagia?

30. Apakah cita-cita atau tujuan hidup ibu pada saat itu?

31. Apakah tujuan tersebut telah terpenuhi?

32. Bagaimana ibu memenuhi tujuan-tujuan hidup tersebut?

33. Bagaimana Ibu memandang penderitaan secara umum?

34. Apa yang membuat ibu merasa bahwa saat itu ibu merasa menderita?

35. Apakah ibu memandang penderitaan ibu tersebut sebagai suatu takdir dari Tuhan?

36. Apakah ibu memandang penderitaan tersebut sebagai nasib yang harus ibu lalui?

37. Lalu menurut ibu adakah perbedaan antara nasib dan takdir?

38. Apakah sebelum ibu terdiagnosis penyakit *carcinoma cervix*, ibu pernah mengalami suatu penderitaan lain?
39. Pada saat penderitaan tersebut terjadi apa yang ibu pikirkan?
40. Pada saat penderitaan tersebut terjadi apa yang ibu rasakan?
41. Apa yang ibu lakukan terhadap penderitaan tersebut?
42. Hikmah apa yang dapat ibu ambil melalui penderitaan tersebut?
43. Apakah lingkungan memberikan pengaruh bagi ibu dalam berespon terhadap penderitaan tersebut?

## **B. Tahap Derita**

### **I. Peristiwa Tragis :**

#### **Terdiagnosis Mengidap *Carcinoma Cervix***

1. Kapan ibu mengetahui bahwa ibu mengidap penyakit *carcinoma cervix* ?
2. Bagaimana ibu mengetahui bahwa ibu mengidap penyakit tersebut?
3. Bagaimana pandangan ibu terhadap penyakit yang diderita?

### **II. Penghayatan Tanpa Makna**

1. Apa yang ibu pikirkan saat pertama kali ibu mengetahui mengidap penyakit tersebut ?
2. Apa yang ibu rasakan saat pertama kali mengetahui hal tersebut?
3. Apakah ibu menyesali hal tersebut?
4. Apa yang ibu lakukan dalam menghadapi hal tersebut?
5. Bagaimana respon keluarga/ *significant others* lain sesaat setelah mengetahui ibu mengidap penyakit tersebut?
6. Bagaimana hubungan ibu terhadap Tuhan pada saat itu?
7. Bagaimana pandangan ibu terhadap kehidupan sesaat setelah ibu mengetahui mengidap penyakit tersebut?
8. Bagaimana konsep ibu tentang kesehatan pada saat itu?
9. Adakah perubahan-perubahan dalam segi fisik yang ibu rasakan?

10. Bagaimana respon ibu terhadap perubahan-perubahan tersebut?
11. Adakah tujuan-tujuan/ harapan-harapan hidup yang ingin ibu raih?
12. Bagaimana kehidupan sosial ibu sesaat setelah mengetahui mengidap penyakit kanker tersebut?
13. Secara umum hal-hal apa saja yang berubah dari sebelum ibu terdiagnosis penyakit sampai ibu terdiagnosis penyakit ini?

### **C. Tahap Penerimaan Diri**

#### **I. Pemahaman Diri**

1. Bagaimana ibu memandang diri ibu saat itu?
2. Apa yang ibu senangi dari diri ibu saat itu?
3. Apakah ibu sudah dapat menerima kondisi ibu saat itu?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan ibu untuk dapat menerima kondisi ibu saat itu?
5. Menurut ibu apa yang dianggap berharga dalam kehidupan ibu saat itu?
6. Apakah hal-hal yang dianggap berharga tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan sebelum ibu sakit?

#### **II. Perubahan Sikap**

1. Bagaimana ibu memandang penyakit ibu saat ini?
2. Bagaimana ibu memandang proses pengobatan yang ibu jalani?
3. Bagaimana ibu memandang kehidupan ibu saat ini?

### **D. Tahap Penemuan Makna Hidup**

#### **I. Penemuan Makna Hidup**

1. Hikmah apa yang dapat ibu ambil melalui penyakit ini?
2. Bagaimana ibu dapat memperoleh hikmah tersebut?
3. Setelah ibu terdiagnosis penyakit tersebut bagaimana tanggapan dari *significant others*?
4. Harapan-harapan apa saja yang ibu miliki pada saat itu?

5. Mengapa harapan-harapan tersebut penting untuk dipenuhi?
6. Apa yang telah ibu lakukan untuk memenuhi harapan-harapan tersebut?
7. Apakah ibu sudah berhasil memenuhi harapan-harapan ibu?
8. Apakah ibu memiliki keinginan untuk memperbaiki kehidupan ibu?
9. Apa yang ingin ibu diperbaiki?
10. Apa yang menyebabkan ibu berpikir untuk memperbaiki hal tersebut?
11. Usaha-usaha apa yang ibu lakukan untuk memperbaiki hidup ibu?
12. Bagaimana ibu menilai usaha ibu sejauh ini?

## **II. Penghayatan Bermakna**

1. Setelah menemukan makna hidup, bagaimana komitmen ibu terhadap makna hidup tersebut?
2. Bagaimana ibu memandang kehidupan ibu saat ini?
3. Bagaimana perasaan ibu saat ini?
4. Apakah tujuan-tujuan hidup subjek saat ini?
5. Apa yang subjek lakukan untuk memenuhi tujuan-tujuan hidupnya tersebut?
6. Bagaimana penilaian subjek terhadap hal-hal yang telah dilakukannya untuk mencapai kebermanaan hidup?
7. Apakah subjek telah merasa puas dengan usahanya tersebut?

## LAMPIRAN 5

---

---

### DAFTAR ISTILAH

1. ***Carcinoma*** : Pertumbuhan baru yang ganas terdiri dari sel-sel epitelial yang cenderung menginfiltrasi jaringan sekitarnya dan menimbulkan metastasis.
2. ***Causalgia*** : Nyeri terbakar.
3. ***Cervical Intraepithelial (CIN)*** : Displasia epitel serviks
4. ***Cervix Uteri*** : Ujung bawah dan sempit dari uterus diantara ismus dan lubang uterus kedalam vagina.
5. ***Dysplasia*** : Kelainan perkembangan; dalam bentuk patologi, perubahan ukuran, bentuk, dan organisasi sel dewasa.
6. ***Learned Food of Aversion*** : Penurunan nafsu makan terhadap yang diakibatkan oleh penanganan medis, seperti *chemotherapy* dan *radiotherapy*
7. ***Loss of Appetite*** : Kehilangan nafsu melakukan sesuatu diakibatkan oleh penanganan medis, seperti *chemotherapy* dan *radiotherapy*
8. ***Nausea*** : Sensasi tidak menyenangkan yang secara samar mengacu pada epigastrium dan abdomen, dengan kecenderungan untuk muntah (mual).
9. ***Neoplasma*** : Tumor; setiap pertumbuhan baru dan abnormal, pertumbuhan neoplasma dimana multiplikasi sel tidak terkontrol dan progresif. Neoplasma dapat bersifat jinak (*benign*) atau ganas (*malignant*).

10. *Parametrium* : Perluasan selubung subserosa bagian supraservikal uterus ke lateral diantara lapisan ligamentum.
11. *Radical Hysterectomy* : Eksisi uterus, vagina bagian atas, dan parametrium.
12. *Rectum* : Bagian distal usus besar.
13. *Supraklavikula* : Tulang selangka.
14. *Vomit* : Pengeluaran isi lambung melalui mulut (muntah).



## LAMPIRAN 6

*Tabel 1. Hubungan tingkat klinik dengan kelenjar yang mengandung tumor*

TINGKAT	PRESENTASE KANDUNGAN TUMOR
Ib	10-20 %
II	30 %
III	60%
IV	> 80 %

Tingkat keganasan klinik pada kanker serviks berdasarkan FIGO (*The International Federation of Gynecology and Obstetrics*), 1978, sebagai berikut (Wiknjosastro, Saifuddin, & Rachimhadhi, 2007: )

*Tabel 2. Tingkat keganasan klinik menurut FIGO, 1978*

TINGKAT	KRITERIA
0	Karisinoma In Situ (KIS) atau karsinoma intraepitel: membrane basalis masih utuh.
I	Proses terbatas pada serviks walaupun ada perluasan ke korpus uteri.
Ia	Karsinoma mikro invasif; bila membran basalis sudah rusak dan sel tumor sudah memasuki stroma tak >3 mm, dan sel tumor tidak terdapat dalam pembuluh limfa atau pembuluh darah.
Ib occ	(Ib occult = Ib yang tersembunyi ; secara klinis tumor belum tampak sebagai karsinoma, tetapi pada pemeriksaan histologik. Ternyata sel tumor telah mengadakan invasi stroma melebihi Ia.
Ib	Secara klinik sudah diduga adanya tumor yang histologik menunjukkan invasi kedalam stroma serviks uteri.
II	Proses keganasan sudah keluar dari serviks dan menjalar ke 2/3 bagian vagina dan atau ke parametrium, tetapi tidak sampai dinding panggul.
IIa	Penyebaran hanya ke vagina, parametrium masih bebas dari infiltrat tumor.
IIb	Penyebaran ke parametrium, uni/bilateral tetapi belum sampai dinding panggul.

III	Penyebaran telah sampai ke 1/3 bagian distal vagina atau ke parametrium sampai dinding panggul.
IIIa	Penyebaran sampai ke 1/3 bagian distal vagina, sedang ke parametrium tidak dipersoalkan asal tidak sampai dinding panggul.
IIIb	Penyebaran sudah sampai dinding panggul, tidak ditemukan daerah bebas infiltrasi antara tumor dengan dinding panggul ( <i>frozen pelvic</i> ) atau proses pada tingkat klinik I atau II, tetapi sudah ada gangguan faal ginjal.
IV	Proses keganasan telah keluar dari panggul kecil dan melibatkan mukosa rektum dan/atau kandung kemih atau telah terjadi <i>metastasis</i> keluar panggul atau ke tempat lain yang lebih jauh.
IVa	Proses telah keluar dari panggul kecil atau sudah menginfiltrasi mukosa rektum dan/atau kandung kemih.
IVb	Telah terjadi penyebaran jauh.

*Tabel 3. Angka Ketahanan Hidup (AKH) 5 Tahun berdasarkan UICC/Clinical Oncology; Springer-Verlag, New York, Heidelberg, Berlin, 1973 : 218 dalam Wiknjosastro et.al., (2007 : 390)*

<b>Tingkat</b>	<b>AKH-5 tahun</b>
0	Hampir 100%
I	70-85%
II	40-60%
III	30-40%
IV	< 10%

## LAMPIRAN 7

---

---

### DAFTAR SINGKATAN

1. **IRT** : Ibu Rumah Tangga
2. **Ca Cx** : *Carcinoma Cervix*
3. **RH** : *Radical Hysterectomy*
4. **RT** : *Radiotherapy*
5. **SSE** : Status Sosial Ekonomi

